

ABSTRAK

M. Hanif Al Afif, 2019 “*Strategi Usaha Penjahit Pakaian dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Ekonomi Islam*” Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Madura, Pembimbing: Dr. H. Nashar, SE., MM., M.Si

Kata Kunci : *Strategi Usaha, Pendapatan Keluarga, Penerapan Nilai-Nilai Ekonomi Islam.*

Pada umumnya setiap usaha pasti mempunyai strategi dalam mengembangkan usahanya yang sesuai dengan strategi Nabi. Mata pencaharian masyarakat Desa penempnan memang beragam, sebagian ada yang usaha jahit yang berpotensi meningkatkan pendapatan. dengan adanya usaha jahit di Desa Panempnan diharapkan mampu memberikan pendapatan yang stabil bagi perekonomian masyarakat. Melihat fakta yang terjadi di lapangan dengan banyaknya orderan dan kepercayaan konsumen, apakah ada nilai Islam di terapkan dan bagaimana ada kaitannya dengan pendapatan keluarga.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga fokus dalam penelitian ini yaitu pertama: Bagaimana strategi usaha penjahit pakaian dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Panempnan Kecamatan Pamekasan, kedua: manajemen strategi usaha yang digunakan dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Panempnan Kecamatan Pamekasan, ketiga: Bagaimana penerapan nilai-nilai ekonomi Islam dalam usaha jahit pakaian di Desa Panempnan Kecamatan Pamekasan. Penelitian ini menggunakan pendekatan sebuah penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informannya adalah pemilik usaha, karyawan, konsumen atau pelanggan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, strategi usaha yang diterapkan para penjahit pakaian dalam meningkatkan pendapatan keluarga yaitu dengan cara menjaga kualitas jahitan, tepat waktu, startegi lain yaitu menjaga keterampilan para karyawan serta berinovasi dalam memasarkan produksi jahitannya sehingga pendapatannya pun dapat mengalami kenaikan. Sedangkan manajemen strategi usaha yang dilakukan oleh para penjahit yaitu dengan perencanaan, pengorganisasian, Pelaksanaan dan pengawasan yang ekstra agar usahanya bertahan lama,. Penerapan nilai-nilai ekonomi Islam yang dilakukan sudah sesuai dengan syariat Islam yaitu menjalin hubungan baik dengan konsumen, saling bekerja sama antara penjahit yang satu dengan yang lainnya tidak ada persaingan tidak melakukan kecurangan mulai dari bahan yang dipakai sampai ongkos jahitnya semua tercatat didalam nota, agar konsumen merasa puas karena kenyamanan dan kepuasan konsumen adalah hal yang utama bagi mereka.